

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kaki merupakan salah satu anggota gerak tubuh yang mempunyai tugas penting dalam aktivitas manusia sehari-hari. Baik itu berdiri, berjalan, jinjit, berlari, maupun melompat. Adanya gangguan di kaki akan membuat aktivitas terganggu dikarenakan berkurangnya fungsi anggota gerak tersebut. Akan tetapi, masih banyak yang menganggap bahwa gangguan tersebut hanya masalah sepele dan tak perlu perhatian khusus (Punia, 2018).

Hapsari et al., (2009) mengemukakan bahwa berbagai problematika kesehatan muncul akibat *overactivity* khususnya yang berkaitan dengan fungsi dan gerak pada tubuh. Dalam pandangan *fashion*, penggunaan sepatu berhak tinggi di anggap akan membuat penampilan seseorang lebih terlihat menarik. Bahkan demi mengutamakan penampilan, tak sedikit orang mengabaikan nyeri kaki yang dirasakan. Nyeri kaki yang dominan pada tumit dan telapak tersebut disebut sebagai *Fasciitis Plantaris*.

*Fasciitis plantaris* merupakan suatu kondisi yang di sebabkan oleh peradangan pada *aponeurosis plantar* dan merupakan penyebab umum dari nyeri tumit (Potter, 2009). *Fasciitis Plantaris* dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karena kelebihan berat badan (obesitas), kurangnya fleksibilitas dari *plantar fascia*, *tightness* otot-otot *gastrocnemius* atau *soleus*, cedera *overuse* seperti berdiri dan berjalan terlalu lama, aktifitas yang berat seperti pada atlet pelari, dan adanya deformitas kaki seperti arkus datar (*flat foot*) atau arkus tinggi (*pes cavus*) (Sari et al., 2009).

Prevalensi angka kejadian *Fasciitis Plantaris* dilaporkan pada angka 8% sampai dengan 15% pada kategori *ankle and foot injury* (Huffer, Hing, Newton, & Clair, 2016). Survey di Amerika Serikat menyebutkan setiap tahun 2 juta orang dengan rata-rata umur 40-60 tahun mendapatkan tindakan untuk kasus *Fasciitis Plantaris* dimana keluhan berupa nyeri yang dirasakan

memburuk saat pertama kali berjalan pada pagi hari dan setelah duduk dalam jangka waktu yang panjang (Goff, Crawford, & Summa, 2011). Pada umumnya nyeri tidak menjalar dan tidak berhubungan dengan gejala nyeri karena gangguan pada sistem saraf (Sawyer et al., 2012).

Munculnya berbagai permasalahan kesehatan salah satunya *fasciitis plantaris* membuat manusia berusaha mencari obat untuk penyakit ini. Dalam QS. Yunus 57 disebutkan:

*“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.*

Kata penyembuh diatas dalam beberapa tafsir dimaksudkan kepada penyembuh dari penyakit jsmani maupun penyakit rohani. Maka, dari ayat tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ketika seseorang menderita suatu penyakit, yang dirasa ringan maupun berat, selain berobat secara medis, mintalah pertolongan kepada Allah SWT dan bacalah Al-Qur’an. Karena tujuan diturunkannya Al-Qur’an adalah sebagai penyembuh bagi orang-orang yang beriman.

Mengatasi masalah tersebut, fisioterapi sebagai bentuk pelayanan kesehatan dengan segala modalitas yang dimiliki baik manual maupun alat, diharapkan mampu mengurangi dan mencegah komplikasi lanjut pada penderita *fasciitis plantaris*. Modalitas fisioterapi yang dipilih pada kasus *fasciitis plantaris* ini adalah US (*Ultrasound*) untuk memberikan efek *micromassage* sehingga otot dapat rileks, dan *Stretching* untuk memelihara fleksibilitas otot dan meningkatkan lingkup gerak sendi.

Melihat berbagai permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis memutuskan mengambil judul penatalaksanaan *Ultrasound* dan *Stretching* untuk mengurangi nyeri pada Kasus *Fasciitis Plantaris Dextra* di RSUD Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan US (*Ultrasound*) dapat mengurangi nyeri pada kasus *Fasciitis Plantaris*?
2. Apakah *Stretching* dapat mengurangi nyeri pada kasus *Fasciitis Plantaris*?

## **C. Tujuan**

1. Tujuan Umum
  - a. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada kasus *Fasciitis Plantaris* dalam rangka mengurangi nyeri yng dirasakan oleh pasien.
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengetahui penatalaksanaan US (*Ultrasound*) untuk mengurangi nyeri pada kasus *Fasciitis Plantaris*.
  - b. Mengetahui penatalaksanaan *Stretching* untuk mengurangi nyeri pada kasus *Fasciitis Plantaris*.
  - c. Mengetahui penatalaksanaan US (*Ultrasound*) dan *Stretching* untuk meningkatkan kemampuan fungsional pada kasus *Fasciitis Plantaris*.

## **D. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Sebagai bahan untuk melakukan penelitian sejenis serta pengembangan ilmu pengetahuan.
  - b. Membantu untuk memperdalam teori yang telah didapat selama masa perkuliahan.
2. Manfaat secara praktis

Menambah wawasan tentang penatalaksanaan berbagai modalitas yakni US (*Ultrasound*) dan *Stretching* yang digunakan dalam menangani kasus *Fasciitis Plantaris* untuk mengurangi nyeri.